**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN ADAPTABILITAS KARIR PADA MAHASISWA UNIVERSITAS X PONTIANAK**

***THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENTAL SUPPORT AND CAREER ADAPTABILITY AMONG STUDENTS AT X UNIVERSITY PONTIANAK***

**Risma Octaviani, Nina Fitriana, S.Pd., S.Psi., M.A., M.Psi., Psikolog**

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

rsmoctaviani@gmail.com

081256525776

**ABSTRAK**

 Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan orang tua dengan adaptabilitas karir pada mahasiswa Universitas X Pontianak. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah adanya hubungan yang positif dan signifikan antara dukungan orang tua dengan adaptabilitas karir pada mahasiswa Universitas X Pontianak. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang berkuliah di Universitas X Pontianak. Jumlah subjek dalam penelitian ini ada sebanyak 166 mahasiswa. Metode pengumpulan data menggunakan skala CAS (dukungan orang tua) dan CAAS-SF (skala adaptabilitas karir). Teknik analisis data menggunakan analisis korelasi Product Moment dengan menggunakan SPSS versi 18. Berdasarkan analisis data, diperoleh hasil nilai korelasi koefisien (rxy) = 0,778 dengan p = 0,000. Hal ini menunjukan adanya hubungan positif antara dukungan orang tua dengan adaptabilitas karir pada mahasiswa Universitas X Pontianak. Artinya, semakin tinggi dukungan orang tua maka semakin tinggi adaptabilitas karir pada mahasiswa begitupun sebaliknya semakin rendah dukungan orang tua maka semakin rendah adaptabilitas karir pada mahasiswa. Dalam penelitian ini juga menunjukan koefisien determinasi (R2) sebesar 0,606, hasil tersebut menunjukan bahwa variabel dukungan orang tua memberikan sumbangan efektif sebesar 60,6% terhadap resiliensi dan sisanya 39,4% dipengaruhi oleh factor yang lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata kunci**: dukungan orang tua, adaptabilitas karir mahasiswa

# ***ABSTRACT***

 *This study aims to determine the relationship between parental support and career adaptability among students at X University Pontianak. The proposed hypothesis in this study is that there is a positive and significant relationship between parental support and career adaptability of students at X University Pontianak. The subjects in this study were students that study at X University Pontianak. And the number of subjects involved in this study was 166 students. The Methods that are used for Data collection are the CAS (parental support) and CAAS-SF (career adaptability scale) scales. Also, the data analysis technique in this study uses the Product Moment correlation analysis using SPSS version 18. Based on data that has been analyzed, the correlation coefficient shows the value (rxy) = 0.778 with p = 0.000. This result indicates that there is a positive relationship between parental support and career adaptability of students at X University Pontianak. Meaning that the higher the parental support that the students had, the higher the career adaptability that the students will have, and vice versa, the lower the parental support that the students had, the lower the career adaptability that students had. In this study, the result also shows the coefficient of determination (R2) of 0.606, these results indicate that the parental support variable provides an effective contribution of 60.6% to resilience and the remaining 39.4% is influenced by other factors that are not examined in this study.*

***Keywords****: parental support, student career adaptability*

**PENDAHULUAN**

Pada saat ini pendidikan sangat penting untuk menunjang karir seseorang. Meskipun pendidikan sangat penting untuk menunjang karir seseorang tetapi pada saat ini pendidikan juga tidak menjamin seseorang untuk mendapatkan karir yang baik dan layak. Hasil total survei bulan Agustus 2021 oleh Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat lebih dari 9 juta pengangguran dengan rata-rata jumlah pengangguran terbuka mencapai 6,49% bertambah 0,23% dibandingkan periode yang sama tahun lalu, diantaranya terdapat 848.657 pengangguran yang berasal dari Perguruan Tinggi atau sarjana. Meningkatnya pengangguran yang berasal dari Perguruan Tinggi atau sarjana dikarenakan pada saat ini banyak mahasiswa yang belum mengenal diri dan belum mengetahui atau menggali potensi yang ada dan terdapat penelitian terdahulu juga yang mengatakan bahwa dalam hal perencanaan dan pengambilan keputusan karir, seringkali individu mengalami kesulitan dalam menentukan karir yang benar dan tepat (Sisca & Gunawan, 2015) pemilihan karir sering kali menjadi sumber pikiran dan tantangan yang besar (Hurlock & Elizabeth, 2011), Seiring dengan meningkatnya pengangguran tingkat kebutuhan tenaga kerja yang berkualitas dan mumpuni juga semakin meningkat, hal ini membuat mahasiswa berusaha untuk mempersiapkan diri ketika terjun dalam dunia kerja.

Sejalan dengan permasalahan tersebut terdapat sebuah pendapat untuk membantu memecahkan permasalahan yang ada. Savickas dan Porfeli (2012) mendefinisikan *career adaptability* sebagai kemampuan individu dalam mempersiapkan diri untuk menyelesaikan berbagai macam tugas yang terprediksi, dan terlibat dalam peran pekerjaan, serta mampu mengatasi permasalahan yang tidak dapat diduga atau diprediksi yang akan terjadi karena perubahan dalam pekerjaan dan kondisi kerja. Selain itu, *career adaptability* berperan penting guna mengarahkan individu dalam menentukan tindakan dan strategi demi mewujudkan tujuan yang ingin dicapai (Savickas & Porfeli, dalam Koen, dkk., 2012) dan membantu transisi karier (Savickas & Porfeli, dalam Koen, dkk., 2012). Karena mahasiswa akan menghadapi masa transisi dari dunia perguruan tinggi menuju dunia kerja. Masa transisi ini merupakan masa yang penting karena keputusan karir yang diambil mahasiswa akan menentukan kesuksesan karirnya kelak (Koen dkk., 2012).

Dari permasalahan yang ada peneliti melakukan observasi dan wawancara berdasarkan aspek adaptabilitas karir menurut Savickas (dalam Brown & Lent, 2013) yaitu, kepedulian karir, pengendalian karir, keingintahuan karir, dan keyakinan karir pada tanggal 11 Agustus 2020 di Pontianak bersama 10 mahasiswa Universitas X Pontianak yang memiliki hasil mahasiswa cenderung memiliki adaptabilitas karir yang rendah dikarenakan kurangnya kepercayaan diri pada mahasiswa. Namun, dengan adanya dukungan eksternal terutama dari orang tua, mahasiswa dapat lebih percaya diri, merasa aman, nyaman, dicintai, dan mampu untuk beradaptasi.

Hal ini sesuai dengan pendapat Karacan & Ozdemir (2016) yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan sosial dengan adaptabilitas karir dimana individu yang lebih banyak menerima dukungan sosial dari berbagai sumber seperti dari keluarga, orang tua, kerabat atau teman sebaya, dan orang terdekat lainnya akan memiliki tingkat adaptabilitas karir yang tinggi. Keluarga adalah salah satu sarana termudah yang dapat diakses oleh anak untuk belajar mengenai minat dan bakat mereka terhadap pekerjaan tertentu, di mana sebagian besar informasi berasal dari orang tua. Informasi dari orang tua bisa dianggap sebagai sebuah dukungan sesuai dengan teori Turner (Patton & Lokan 2001) bahwa terdapat dukungan orang tua dalam karir. Dukungan orang tua dalam karir dapat seperti memberikan fasilitas, mendiskusikan peluang yang diberikan orang tua kepada anaknya (interaksi), dan orang tua dapat menjadi panutan bagi anak. Dari fenomena tersebut peneliti ingin meneliti apakah ada hubungan antara dukungan orang tua dengan adaptabilitas karir pada mahasiswa Universitas X Pontianak.

**METODE**

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode skala. Skala yang digunakan adalah skala likert dengan metode pemberian skor yang dimulai dari dari angka 4 untuk jawaban sangat sesuai (SS), 3 untuk jawaban Sesuai (S), 2 untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), sampai 1 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS). Berdasarkan pada pendapat Nussbeck (dalam Azwar, 2017) mengenai perlu tidaknya menyediakan pilihan tengah dipicu oleh kekhawatiran beberapa orang yang berpendapat bila pilihan tengah atau netral disediakan maka kebanyakan subjek akan cenderung untuk menempatkan pilihannya di kategori tengah tersebut. Penelitian ini juga menggunakan metode analisis uji korelasi *product moment (pearson correlation)* yang dikembangkan oleh Karl Pearson. Analisis data untuk keseluruhan perhitungan statistik dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS (*statistical package for social science*) versi 18 for *windows*. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Universitas X Pontianak sebanyak 166 mahasiswa. Proses pengumpulan data menggunakan *Google Form.*

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tabel 1. Kategorisasi Skala Adaptabilitas Karir

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kategorisasi | N | Presentase |
| Tinggi | 160 | 96.4% |
| Sedang | 6 | 3.6% |
| Rendah | 0 | 0% |
| Jumlah | 166 | 100% |

Pada table 1 menunjukkan hasil kategorisasi skor adaptabilitas karir menunjukkan bahwa tidak ada subjek dengan kategorisasi rendah, subjek dengan kategori sedang sebanyak 6 orang (3,6%), dan subjek dengan kategori tinggi sebanyak 160 orang (96,4%).

Tabel 2. Kategorisasi Skala Dukungan Orang Tua

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kategorisasi | N | Presentase |
| Tinggi | 135 | 81.3% |
| Sedang | 31 | 18.7% |
| Rendah | 0 | 0% |
| Jumlah | 166 | 100% |

Pada table 2 menunjukkan hasil kategorisasi skor dukungan orang tua menunjukkan bahwa tidak ada subjek dengan kategorisasi rendah, subjek dengan kategori sedang sebanyak 31 orang (18,7%), dan subjek dengan kategori tinggi sebanyak 135 orang (81,3%).

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk dukungan orang tua diperoleh nilai KS-Z = 0,207, p = 0,000, (p > 0,050). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data variabel dukungan orang tua terdistribusi tidak normal. Data adaptabilitas karir memperoleh nilai KS-Z = 0,195, dengan p = 0,000, (p > 0,050). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa data variabel adaptabilitas karir terdistribusi tidak normal.

Berdasarkan hasil analisis uji linieritas yang dilakukan terhadap kedua variabel diperoleh nilai F = 2,700 < nilai tabel F = 3,900. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel adaptabilitas karir dengan dukungan orang tua merupakan hubungan linear.

Berdasarkan hasil analisis korelasi *product moment* diatas diperoleh koefisien korelasi (rxy) = 0,778 p = 0,000 (p < 0,050). Hasil ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara dukungan orang tua dengan adaptabilitas karir pada mahasiswa Universitas X Pontianak. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima. Artinya, arah hubungan variabel tersebut yaitu, semakin tinggi dukungan orang tua maka semakin tinggi adaptabilitas karir pada mahasiswa begitupun sebaliknya semakin rendah dukungan orang tua maka semakin rendah adaptabilitas karir pada mahasiswa.

**KESIMPULAN**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan orang tua dengan adaptabilitas karir pada mahasiswa di Universitas X Pontianak. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil analisis *product moment* yang menunjukkan koefisien korelasi (rxy) sebesar 0,778 dengan p = 0,000. Artinya, semakin tinggi dukungan orang tua maka semakin tinggi adaptabilitas karir pada mahasiswa begitupun sebaliknya semakin rendah dukungan orang tua maka semakin rendah adaptabilitas karir pada mahasiswa. Ketika dukungan orang tua diberikan kepada anaknya yang sedang berkuliah tinggi maka itu akan membantu seorang anak untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan tidak terduga seperti perilaku pasif dan pesimis akan rendah. Sebaliknya jika dukungan yang diterima oleh mahasiswa rendah maka adaptabilitas karir akan semakin rendah karena anak tidak mendapatkan dukungan eksternal yang dapat membantu membangun pola perkembangan diri dalam penunjang karir mereka.

Hasil koefisien determinasi (R2) yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 0,606. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel dukungan orang tua memberikan sumbangan efektif sebesar 60,6% terhadap resiliensi dan sisanya 39,4% dipengaruhi oleh faktor yang lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti, usia, jenis kelamin, pengalaman kerja, keluarga, lingkungan belajar dan institusi pendidikan, dan status sosial-ekonomi.

**DAFTAR PUSTAKA**

Angela, G., & Gunawan, W. (2021). *Hubungan Antara Dukungan Orang Tua Dengan Adaptabilitas Karier Pada Siswa SMA Di Jakarta*. *Humanitas*. 5(2), 232-248.

Apollo dan Cahyadi, (2012: 261). *Pengaruh Sikap Mandiri dan Dukungan Sosial Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Siswa Kelas XI Jurusan Pemasaran SMK PGRI 2 Kota Jambi*. Jurnal Psikologi 1-11.

Arikunto, S. 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Autin, K.L., Douglass, R.P., Duffy, R.D., England, J.W., & Allan, B.A. (2017). *Subjective Social Status, Work Volition, And Career Adaptability: A Longitudinal Study. Journal of Vocational Behavior*, 99, 1-10

Azhar, R., & Aprilia, E. D. (2018). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosi Dan Adaptabilitas Karir Pada Sarjana Di Banda Aceh*. *Jurnal Psikologi Sains dan Profesi*, 2(2). 174-178.

Azwar, S. (2016). *Penyusunan skala psikologi* (Edisi, 2). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Azwar, S. (2017). *Metode penelitian psikologi* (Edisi, II). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Badan Pusat Statistik. (2021). *Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia 2021*. Jakarta: Badan Pusat Statistik Republik Indonesia.

Baumeister, R. F., & Vohs, K. D. (2007). *Self-Regulation, Ego Depletion, and Motivation. Social and Personality Psychology Compass*. 1, 1-14.

Brown, S, D., Lent. R, W. (2013). *Career development and counseling putting theory and research to work*. Canada: John Wiley Sons, Inc.

Creed, P. A., Fallon, T., & Hood, M. (2009). *The Relationship Between Career Adaptability, Person And Situation Variables, And Career Concerns In Young Adults. Journal of Vocational Behavior*, 74. 219-229.

Del Corso, J. (2017). *Counseling Young Adults to Become Career Adaptable and Career Resilient. In K. Maree (ed). Psychology of Career Adaptability, Employability and Resilience,* 171-188.

Desmita. (2012). *Psikologi perkembangan*. Bandung: PT. Rosdakarya.

Djamarah, S. B. (2004). *Pola komunikasi orang tua dan anak dalam keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dluha, M.S., Suminar, D.R., & Hendriyanti, W. (2020). *Pengaruh Adversity Quotient Dan Dukungan Sosial Terhadap Adaptabilitas Karir Siswa Di SMK "X" Gresik*. Jurnal Psikologi: Media Ilmiah Psikologi, 18(01). 49-57. <https://jpsikologi.esaunggul.ac.id/index.php/JPSI/article/view/77>

Friedman, M. 2010. *Buku ajar keperawatan keluarga: riset, teori, dan praktek. edisi ke-5*. Jakarta: EGC.

Gotlib, H. & Hammen, C.L*. (1992). Psychological Aspects of Depression: Toward a Cognitive-Interpersonal Integration.* New York: John Wiley & Sons.

Hadi, S. (2004). Statistik jilid 2. Yogyakarta, ID: CV. Andi Offset

Hamzah, A. (2019). *Kematangan karier: teori dan pengukurannya*. Malang, ID: Literasi Nusantara Abadi

Hartono, R. M., & Gunawan, W, (2017). *Hubungan job search self-efficacy dengan career adaptability.* Mind Set, 8(2), 78-90.

Hirschi, A. (2009). *Career Adaptability Development in Adolescence: Multiple Predictors and Effect on Sense of Power and Life Satisfaction. Journal of Vocational Behavior*. 74, 145-155.

Hurlock, Elizabeth. (1993). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan* (Edisi 5). Jakarta: Erlangga.

Iksan, Muhammad. (2013). *Dukungan Sosial Pada Prestasi Dan Faktor Penyebab Kegagalan Siswa SMP Dan SMA*. *Jurnal Psikoislamika*, 10(1), 53-71.

Isaacson, L. E. & Brown, D. (1997). *Career information, career counseling, and career development 6th ed*. USA: Allyn & Bacon.

Ismail, S. (2017) *Graduate Employability Capacities, Self-Esteem And Career Adaptability Among South African Young Adults. SA Journal of Industrial Psychology*, page 1 of 10.

Jannah, F. & Sulianti, A. (2021). *Perspektif Mahasiswa Sebagai Agen Of Change Melalui Pendidikan Kewarganegaraan*. Journal of Social Science and Education. 2(2). 181-193.

Johnson, D. W & Johnson, F. P. 1991. *Joining Together Group Theory and Group Skill Fourth Edition*. *New York: Prentice Hall International*.

Kartono, Kartini. (1990). *Psikologi anak*. Bandung: Mandar Maju.

Karacan-Özdemir, N. (2016). *The Factors contribute to career adaptability of high school students* [Ph.D. - Doctoral Program]. Middle East Technical University.

Khurniawan A. (2022, 24 Juni). *3 Universitas Terbaik di Pulau Kalimantan Versi Webometrics 2022*. Diakses dari Seputarlampung.com: <https://seputarlampung.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-973668000/3-universitas-terbaik-di-pulau-kalimantan-versi-webometrics-2022>

Koen. J., Klehe. U., dan Vianen. A. E.M. (2012). *Training Career Adaptability to Facilitate a Successful School-to-work Transition. Journal of Vocational Behavior.* 81. 385-408.

Kuntjoro, R. S., 2002. *Dukungan sosial pada lansia*. Jakarta: Erlangga

Lestari, S. (2012). *Psikologi keluarga: penanaman nilai dan penanganan konflik dalam keluarga.*  Jakarta: Kencana.

Luthfi, A. G. A., Hidayatullah, M. S., & Yuserina, F. (2019). *Hubungan Penetapan Tujuan Dengan Adaptabilitas Karir Pada Peserta Didik SMK Telkom Banjarbaru.* Jurnal Kognisia, 2(2), 37-42.

Maldonado-Molina, M. M. & Scharrón del Río, M. R. (2003). *Development of a Brief Scale for Social Support: Reliability and validity in Puerto Rico. Journal of Clinical and Health Psychology*, 3(2) 251-264.

Mardiyati, B. D., Yuniawati, R., (2015). *Perbedaan Adaptabilitas Karir Ditinjau Dari Jenis Sekolah (SMA DAN SMK)*. Jurnal Fakultas Psikologi Vol. 3, No 1, Juli 2015.

Nabilah, A., & Indianti, W. (2019). *Peran efikasi diri dalam keputusan karier terhadap hubungan antara future work self dengan adaptabilitas karier pada mahasiswa tingkat akhir*. Jurnal Psikologi Teori dan Terapan, 9(2), 160-174. <https://doi.org/10.26740/jptt.v9n2.p160-174>

Nurrohmatulloh, M.A. (2016). *Hubungan Orientasi Masa Depan Dan Dukungan Orang Tua Dengan Minat Melanjutkan Studi Keperguruan Tinggi*. Jurnal Psikoborneo, 4 (4).

Pancawati, R. (2013). *Penerimaan Diri dan Dukungan Orangtua Terhadap Anak Autis*. Journal Psikologi. 1 (1) 38-47.

Panjaitan, Y. J. (2020) *Adaptasi dan* *Validasi Career Adapt-Abilities Scale-Short From* (CAAS-SF). (Unpublished doctoral thesis). Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia.

Patton, W., & Lokan, J. (2001). *Perspectives on Donald Super’ Construct of Career Maturity. International Journal for Educational and Vocational Guidance*. 1(1/2), 31-48.

Primana, L., & Permadi, A. K. (2018). *Nilai kerja (work values) dan adaptabilitas karier peserta didik kelas IX di Depok, Jawa Barat*. Jurnal Psikogenesis, 6(2), 121-129.

Rahayu, Y. A. (2021, 31 Mei). *Menteri Hanif beberkan tiga masalah kronis yang hambat ekonomi RI.* *Emtek Digital*. Diakses dari <https://www.merdeka.com/uang/menteri-hanif-beberkan-tiga-masalah-kronis-yang-hambat-ekonomi-ri.html>

Rahma, U. (2010). *Bimbingan karier siswa*. Malang: UIN Maliki Press.

Ramadha. 1990. *Manajemen mutu berbasis sekolah*. Bandung: Sarana Panca Karya Nusa.

Ramdhani, R.N, Budiamin, A & Budiman, N. (2019) *Adaptabilitas Karir Dewasa Awal*. Jurnal Penelitian Pendidikan. https://doi.org/10.17509/jpp.v18i3.15008

Rottinghaus, P.J., Day, S.X., & Borgen, F. H. (2005). *The Career Future Inventory: a Measure of Career-Related Adaptability and Optimism.Journal of Career Assessment*, 13(1), 3-24.

Saifuddin, A. (2018). *Kematangan karier: teori dan strategi memilih jurusan dan merencanakan karier*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Santrock, J. W. 2003. *Adolescence*: *perkembangan remaja (edisi ke-6).* Jakarta: Penerbit Erlangga.

Santrock, J. W. (2011). *Perkembangan anak*. Jakarta: Erlangga.

Santrock, J. W. (2012). *Life-span development* Jilid I. Jakarta: Erlangga.

Sarason, (1972). *Personality: an objective approach. new york*: John Wiley & Sons, inc.

Savickas, M. L. (1997). *Career Adaptability: An Integrative Construct for Life-Span, Life-Space Theory*. Career Development Quarterly, 45, 247-259.
<https://doi.org/10.1002/j.2161-0045.1997.tb00469.x>

Savickas, M.L.& Porfeli, E. J. (2012). *Career Adapt-Abilities Scale: Construction, reliability, and measurement equivalence across 13 countries. Journal of vocational behavior,* 80(3), 661-673. doi:10.1016/j.jvb.2012.01.011

Sawitri.D. R., Creed, P. A., & Zimmer-Gembeck, M. J. (2014). *Parental influences and adolescent career behaviours in a collectivist cultural setting*. International Journal for Educational and Vocational Guidance. 14, 161-180.

Sisca, William Gunawan. (2015). G*ambaran Adaptabilitas Karier Rema*ja. Jurnal Psikologi, 11(2), Diaakses dari http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/psikologi/article/download/1402/1215

Sukardi, D. K. (1987). *Bimbingan karir di sekolah-sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Sugiyono. (2021). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Cv. Alfabeta.

Sujarwo, S. (2013). *Modul kuliah dan praktikum aplikasi komputer: SPSS.* (*diktat* kuliah tidak diterbitkan). Universitas Bina Darma: Palembang.

Tito, F. (2021, 6 Juni). *Menristek-dikti: Peranan PendidikanTinggi harus Relevan dengan Dunia Kerja.* Diakses dari Beritajatim.com: http://m.beritajatim.com/pendidikan\_kesehatan/296798/menristekdikti:\_peranan\_pendidikan\_tinggi\_harus\_relevan\_dengan\_dunia\_kerja.html.

Tolentino. L. R., M. Patrick. R. J., Lu. V.N., Restubog. S. L. D., Bordia. P., Plewa. C. (2014). *Career Adaptation: The Relation of Adaptability to Goal Orientation, Proactive Personality, and Career Optimism. Journal of Vocational Behavior*. 84. 39-48.

Trilling, B., & Fadel, C. (2009). *21st century skills: learning for life in our time*. San Francisco: John Wiley & Sons, Inc. All.

Ulfah, F., & Akmal, S. Z., (2019). *Peran kepribadian proaktif terhadap adaptabilitas karir pada mahasiswa tingkat akhir*. Intuisi, 11(1), 45-53.

Wang, Z., & Fu, Y. (2015). *Social support, social comparison, and career adaptability: A moderated mediation model. Social Behavior and Personality,* 43(4), 649–659.

Zahra, Afrilaili. (2018). *Hubungan antara Dukungan Orang Tua dengan Adaptabilitas Karir pada Siswa.* Surabaya, Indonesia: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. Diakses dari https://digilib.uinsby.ac.id/26303/1 /Afrilaili%20Zahra\_J71214028.pdf